

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini memaparkan mengenai simpulan dari temuan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, implikasi dari hasil penelitian, serta rekomendasi terkait penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan temuan penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *students sense of belonging*, *academic self efficacy* dan *help seeking* terhadap penyesuaian akademik pada mahasiswa rantau angkatan 2016 UPI, UNPAD, ITB dan UIN SGD melalui teknik analisis data regresi berganda atau *multiple regression analysis* (MRA) pada 300 responden, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *students sense of belonging*, *academic self efficacy* dan *help seeking* secara simultan (bersama-sama) terhadap penyesuaian akademik pada mahasiswa rantau angkatan 2016 UPI, UNPAD, ITB dan UIN SGD. Hasil penelitian juga menunjukkan variabel *students sense of belonging* dan *academic self efficacy* secara terpisah (parsial) mempengaruhi penyesuaian akademik, sedangkan variabel *help seeking* tidak mempengaruhi.

Hasil lainnya juga menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *students sense of belonging* dan *academic self efficacy* terhadap penyesuaian akademik, *students sense of belonging* dan *help seeking* terhadap penyesuaian akademik, serta *academic self efficacy* dan *help seeking* terhadap penyesuaian akademik pada mahasiswa rantau angkatan 2016 UPI, UNPAD, ITB dan UIN SGD. Dengan demikian, *students sense of belonging*, *academic self efficacy* dan *help seeking* dapat dikatakan menjadi faktor yang dapat menjelaskan kecenderungan penyesuaian akademik pada mahasiswa rantau angkatan 2016 UPI, UNPAD, ITB dan UIN SGD.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai tolak ukur dalam memprediksi tingkat penyesuaian akademik pada mahasiswa rantau angkatan 2016 UPI, UNPAD, ITB dan UIN SGD. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk memperkaya hasil penelitian psikologi pendidikan dan perkembangan mengenai *students sense of belonging*, *academic self efficacy*, *help seeking* dan penyesuaian akademik.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka terdapat saran bagi beberapa pihak yakni sebagai berikut.

1. Rekomendasi untuk Mahasiswa Rantau Angkatan 2016 UPI, UNPAD, ITB dan UIN SGD

- a. Adanya pengaruh *academic self efficacy* terhadap penyesuaian akademik pada mahasiswa rantau angkatan 2016 UPI, UNPAD, ITB dan UIN SGD, diharapkan mahasiswa mampu meningkatkan pengaturan dirinya sehingga sejalan dengan tujuan dari perkuliahan itu sendiri, baik secara jangka pendek maupun jangka panjang. Misalnya dengan membuat catatan perkuliahan yang rapi, rajin masuk kelas dan mengerjakan tugas, aktif dalam diskusi kelas, belajar dengan tekun, dan aktif dalam kegiatan kemahasiswaan.
- b. Adanya pengaruh *students sense of belonging*, *academic self efficacy* dan *help seeking* terhadap penyesuaian akademik pada mahasiswa rantau angkatan 2016 UPI, UNPAD, ITB dan UIN SGD, diharapkan mahasiswa mampu meningkatkan tidak hanya rasa kepemilikannya terhadap kampus masing masing atau mengarahkan diri demi pencapaian akademik, tetapi juga bersedia meminta bantuan baik kepada professional atau sesama rekan kuliah, supaya permasalahan yang sedang dihadapi di perkuliahan bisa lebih ringan.
- c. Pentingnya penyesuaian akademik pada mahasiswa tahun pertama (*first year*) dan berasal dari luar daerah yang dapat mempengaruhi

kesuksesan di masa yang akan datang, sebaiknya lebih diperhatikan lagi oleh setiap mahasiswa. Salah satunya dengan cara meningkatkan *students sense of belonging* dan *academic self efficacy* serta mengubah pola *help seeking* yang telah ada dan memahami serta memperdalam faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi peningkatan penyesuaian akademik dan faktor-faktor apa saja yang dapat menurunkan penyesuaian akademik.

2. Rekomendasi untuk Para Ketua Paguyuban Daerah, Dosen, dan Dosen Pembimbing Akademik (PA)

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa *students sense of belonging*, *academic self efficacy* dan *help seeking* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh secara signifikan terhadap penyesuaian akademik pada mahasiswa rantau angkatan 2016 UPI, UNPAD, ITB dan UIN SGD. Dengan demikian hasil ini dapat memberikan informasi bahwa variabel *students sense of belonging*, *academic self efficacy* dan *help seeking* dapat dijadikan sebagai *tools* atau sarana untuk meningkatkan penyesuaian akademik pada mahasiswa rantau angkatan 2016 UPI, UNPAD, ITB dan UIN SGD.

- d. Hal ini dapat dipergunakan oleh para ketua paguyuban daerah yang ada di masing-masing kampus dan juga dosen pembimbing akademik dalam memberikan dukungan secara berkala kepada mahasiswa di paguyubannya dan mahasiswa bimbingannya. Misalnya dengan mengadakan kegiatan yang mengharuskan interaksi langsung antara dosen yang mengajara di kelas dan mahasiswa. Dapat juga membimbing mahasiswa di paguyuban atau mahasiswa bimbingannya untuk membuat catatan perkuliahan yang rapi, rajin masuk kelas dan mengerjakan tugas, aktif dalam diskusi kelas, belajar dengan tekun, dan aktif dalam kegiatan kemahasiswaan.

Tidak lupa pula menganjurkan pencarian bantuan saat mengalami permasalahan di kampus agar mahasiswanya mampu terus bergerak menggapai tujuan akademiknya, dan mampu untuk mengembangkan

kemampuannya dalam hal mencari alternatif strategi dalam menghadapi setiap tuntutan-tuntutan akademik serta prestasi akademik.

Selain itu, pihak departemen dapat meningkatkan kinerja para dosen dan staf, misalnya dengan masuk kelas untuk mengajar dengan teratur, dan mengadakan kegiatan-kegiatan interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa. Para dosen juga diharapkan dapat memperlakukan mahasiswanya dengan adil sehingga menimbulkan perasaan aman pada diri mahasiswa tersebut ketika berada di sekolah.

3. Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan peneliti selanjutnya mampu mempertimbangkan waktu yang tepat untuk *try out* maupun pengambilan data yang sebenarnya. Pertimbangkan juga aktivitas masing-masing kampus yang berbeda. Hendaknya melakukan *try out* dan pengambilan data bukan di waktu libur semester karena mahasiswa rantau kemungkinan besar berada di kampung halamannya masing-masing.
- b. Sampel penelitian diperluas, sehingga tidak hanya sebatas Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Bandung tetapi juga mencakup Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dan Politeknik.
- c. Hendaknya jumlah responden dalam satu kelompok sampel lebih merata. Misalnya jumlah responden laki-laki dan perempuan sama banyak sehingga memungkinkan hasil temuan uji beda yang lebih memadai.